

METODE *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW* PENGARUH REKAM MEDIS ELEKTRONIK TERHADAP MUTU PELAYANAN PADA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Ageng Prasetya^{1*}, Erniaty Beddu², I Gusti Agung Adi Wira Buwana³, Triyana Rochmawati⁴, Vip Paramarta⁵

Program Pascasarjana, Magister Manajemen Kesehatan, Universitas Sangga Buana YPKP^{1,2,3,4,5}

*Corresponding Author : agengprasetya@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu program, yang diberikan oleh petugas medis dalam memelihara Kesehatan masyarakat dan *mencegah dan mengobati timbulnya penyakit*. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian *systematic literature review* atau SLR. Diharapkan metode SLR ini dapat menggali lebih dalam dan tepat sasaran sehingga dapat mengamati, mengkaji, menilai serta mengartikan, penelitian yang ada dan tentunya menarik untuk dibahas terutama pembahasannya di sini adalah mengenai mutu pelayanan rekam medis dalam program kesehatan, Serta pembahasan mutu pelayanan rekam medis ini sangat dinamis karena terjadinya perubahan didalam masyarakat dari waktu ke waktu dan fenomena sosial selalu terus berubah di dalam masyarakat, dalam metode SLR ini sangatlah baik untuk dapat diterapkan dalam penelitian, kaitannya dalam ilmu kesehatan, pada metode SLR ini dapat dilakukan review atau menelaah suatu jurnal, artikel, buku, atau jenis dokumen lain secara runtut dan setiap langkahnya mengikuti tata cara atau aturan yang telah ditentukan. Sehingga dalam hasil akhir penelitian dapat menunjukkan hasil yang tepat tanpa di rekayasa dan lebih kompatibel.

Kata kunci : fasilitas pelayanan kesehatan, rekam medis elektronik, mutu pelayanan, *systematic literature review*

ABSTRACT

Health care is one of the programs, which is provided by medical personnel in maintaining public health and preventing and treating the onset of disease. This research was conducted using the systematic literature review or SLR research method. It is hoped that this SLR method can dig deeper and on target so that it can observe, examine, assess and interpret, existing research and of course it is interesting to discuss, especially the discussion here is about the quality of medical record services in health programs, and the discussion of the quality of medical record services is very dynamic because of changes in society from time to time and social phenomena are always changing in society, In this SLR method it is very good to be applied in research, in relation to health science, in this SLR method a review or review of a journal, article, book, or other type of document can be carried out coherently and each step follows predetermined procedures or rules. So that the final results of the research can show the right results without being manipulated and more compatible.

Keywords : *electronic medical record, quality of service, health care facilities, systematic literature review*

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama oleh petugas kesehatan dalam suatu organisasi kesehatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit, serta memulihkan kesehatan perseorangan, keluarga, kelompok, ataupun masyarakat (Sudrajat dan Sugiarti, 2015 dalam Syahputra et al, 2022).

Pelayanan kesehatan yang bermutu adalah pelayanan yang dapat memenuhi kebutuhan setiap pengguna layanan kesehatan dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip etika yang telah ditetapkan. Kepuasan merupakan hasil dari persepsi kinerja dan harapan, di mana pasien baru

akan merasa puas jika kinerja pelayanan kesehatan yang diberikan sama atau melebihi harapannya, sementara ketidakpuasan atau kekecewaan pasien akan muncul jika kinerja pelayanan kesehatan tidak sesuai dengan harapannya. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan telah menjadi fokus utama di seluruh dunia. Dalam konteks ini, organisasi pelayanan kesehatan dan para profesional kesehatan sebagai penyedia pelayanan harus bertanggung jawab secara sosial dalam memberikan pelayanan terkini kepada pasien berdasarkan standar profesionalisme, sehingga harapan masyarakat dapat terpenuhi (Ariani, 2023). Salah satu cara untuk membenahi atau meningkatkan pelayanan didalam sebuah Rumah Sakit atau fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilakukan dengan cara peningkatan atas kualitas pelayanan, kompetensi para medis dan pendukungnya serta infrastruktur rumah sakit itu sendiri, salah satunya dengan pembenahan Sistem Informasi Rumah Sakit (Apriliyani, 2021).

Seiring berjalannya waktu dan juga kemajuan teknologi, banyak sekali perubahan-perubahan yang berkembang pesat, sehingga dalam bidang manapun penggunaan komputerisasi sangat diperlukan, salah satunya yaitu pada rekam medis (Aulia dan Sari, 2020). Saat ini penerapan rekam medis elektronik sudah diatur dengan Peraturan Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 pasal 03 Tahun 2022 sejak tanggal 31 Agustus 2022, dalam Peraturan tersebut menyebutkan bahwa sebelum tanggal 31 Desember 2023, semua fasilitas kesehatan termasuk klinik, puskesmas, dan fasilitas kesehatan lainnya harus menerapkan sistem pencatatan riwayat medis secara elektronik. Penyelenggaraan rekam medis elektronik diharapkan dapat membantu fasilitas pelayanan kesehatan untuk mempercepat proses pelayanan pasien dari mulai pendataan, pemeriksaan, pengobatan dan pendokumentasian pasien, mempermudah pengolahan data pasien sehingga waktu yang digunakan dalam pelayanan lebih efisien, meminimalisir terjadinya duplikasi data, dapat mengurangi peperles, serta diharapkan dapat mengurangi beban karyawan dikarenakan sebagian pekerjaan diambil alih oleh sistem (Belrado at al., 2024).

Pelaksanaan rekam medis elektronik juga diharapkan dapat memberikan dampak kepuasan terhadap pelayanan pasien dengan adanya rekam medis elektronik maka sistem pendataan dan pendokumentasian pasien akan lebih mudah dan cepat sehingga waktu tunggu pelayanan terhadap pasien akan lebih cepat dilakukan, serta keamanan data dan privasi pasien lebih efektif sehingga mutu pelayanan rumah sakit diharapkan dapat meningkat. Sebaliknya apabila fasilitas pelayanan kesehatan tidak menerapkan rekam medis elektronik maka akan terjadinya kesenjangan antar rumah sakit satu dengan yang lainnya, kemudian minimnya keakuratan data pasien, masih banyak penggunaan kertas karena masih menggunakan rekam medis manual, tidak mengurangi beban kerja pegawai serta dapat berpengaruh pada kecepatan pelayanan terhadap pasien sehingga dapat berpengaruh juga terhadap mutu pelayanan terhadap pasien (Belrado at al., 2024).

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan studi literatur tentang pengaruh rekam medis elektronik terhadap mutu pelayanan pada fasilitas pelayanan kesehatan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana rekam medis elektronik dapat diimplementasikan dan dimanfaatkan secara optimal, fasilitas kesehatan dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya serta memberikan pelayanan yang lebih baik dan holistik kepada pasien. Tujuan penelitian ini memberikan pembelajaran tentang mutu pelayanan Rumah Sakit kepada pasien yang sakit. Pelayanan kesehatan merupakan salah satu program, yang diberikan oleh petugas medis dalam memelihara Kesehatan masyarakat dan mencegah dan mengobati timbulnya penyakit (Afnal, 2020).

METODE

Penelitian ini dibuat dalam metode penelitian *literatur review* yang penelitian ini dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan memberikan output terhadap data yang ada, serta penjabaran dari suatu penemuan sehingga dapat dijadikan suatu contoh untuk kajian penelitian

dalam menyusun atau membuat pembahasan yang jelas dari isi masalah yang akan diteliti. Penulis mencari data atau bahan literatur dari jurnal atau artikel dan juga referensi dari buku sehingga dapat dijadikan suatu landasan yang kuat dalam isi atau pembahasan. Dari penelitian ini adapun isi terkait dengan penggunaan metode penelitian *systematic literature review*. Dalam penggunaan penelitian pada ilmu sosiologi mencari dan mengumpulkan beberapa jurnal-jurnal serta diambil beberapa kesimpulan lalu ditelaah secara mendalam melalui cara yang rinci agar terdapat suatu hasil akhir yang baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sinta Apriliyani dengan judul penelitian Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Efektivitas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Klinik dr. Ranny. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Didapatkan hasil bahwa dengan adanya implementasi rekam medis elektronik terdapat pengaruh yang positif pada yang pertama dimensi efektifitas berupa kecepatan penyelesaian pekerjaan-pekerjaan administrasi. Ketika dengan sistem manual pengerjaan penelusuran berkas sampai dengan pengembaliannya ketempat yang seharusnya pastilah memakan waktu, terlebih jika pasiennya cukup banyak. Kecepatan ini berdampak membuat efektifitas kerja meningkat. Dimensi yang kedua adalah reliabilitas faktor akurasi khususnya akurasi data, apabila dulu dengan sistem manual orang harus mengecek satu demi satu berkas, namun sekarang dengan RME data pasien akan lebih tepat dan benar karena campur tangan manusia lebih sedikit, hal lain yang dapat dicegah adalah terjadinya duplikasi data untuk pasien yang sama. Misalnya, pasien yang sama di registrasi 2 kali pada waktu yang berbeda, maka sistem akan menolaknya, RME akan memberikan peringatan jika tindakan yang sama untuk pasien yang sama dicatat 2 kali, hal ini menjaga agar data lebih akurat dan user lebih teliti. Ketiga adalah dimensi efisiensi, karena kecepatan dan akurasi data meningkat, maka waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan administrasi berkurang jauh, sehingga karyawan dapat lebih fokus pada pekerjaan utamanya. Keempat adalah dimensi responsiveness kemudahan pelaporan. Pekerjaan pelaporan adalah pekerjaan yang menyita waktu namun sangat penting. Dengan adanya RME, proses pelaporan tentang kondisi kesehatan pasien dapat disajikan hanya memakan waktu dalam hitungan menit sehingga kita dapat lebih konsentrasi untuk menganalisa laporan tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tania Latipah, Siti Solihah., dan Sali Setiatin dengan judul Penelitian Pengaruh Rekam Medis Elektronik Terhadap Peningkatan Efektifitas Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit X. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk menilai dimensi mutu efektifitas berdasarkan 4 aspek yaitu tugas atau fungsi rawat jalan, rencana atau program rawat jalan, ketentuan dan peraturan rawat jalan, dan aspek tujuan atau kondisi. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa tenaga Kesehatan Rawat Jalan Rumah Sakit X setuju bahwa penerapan RME efektif pada 3 aspek yaitu; tugas atau fungsi rawat jalan, rencana atau program rawat jalan, ketentuan dan peraturan rawat jalan, adapula tenaga kesehatan Rawat Jalan Rumah Sakit X sangat setuju bahwa penerapan RME efektif pada aspek tujuan atau kondisi ideal Rawat Jalan Rumah Sakit X.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suci Ariani dengan judul penelitian Analisis Keberhasilan Implementasi Rekam Medis Elektronik Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Mutu Pelayanan. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur. Didapatkan hasil bahwa dengan adanya implementasi rekam medis elektronik terdapat pengaruh yang positif . Pada Hasil penelitian menunjukkan implementasi RME terbukti meningkatkan efektivitas kerja pada unit rekam medis, mengoptimalkan mutu pelayanan kesehatan di klinik, meningkatkan kepuasan pengguna, mendukung manajemen kasus pasien, dan memfasilitasi kolaborasi antar professional kesehatan. RME juga memberikan dampak positif dalam

mengurangi waktu tunggu pelayanan, meningkatkan kesinambungan perawatan, menghindari duplikasi pemeriksaan, dan meningkatkan efisiensi pelayanan. Dengan demikian, implementasi RME memberikan manfaat signifikan dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang lebih efisien, berkualitas, dan terkoordinasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gabriella et all (2023) dengan judul penelitian Analisis pengaruh Rekam Medis Elektronik Rumah Sakit terhadap Peningkatan Kualitas Mutu dan Keselamatan Pasien di RSIA Permata Sarana Husada tahun 2023 , didapatkan hasil bahwa dengan adanya implementasi rekam medis elektronik terdapat pengaruh positif pada dimensi mutu pelayanan berupa keselamatan pasien (*patient safety*). Hasil penelitian menunjukkan RME dapat mempermudah dalam memasukkan diagnosis, mempermudah memonitor evaluasi dikes dan akreditasi, memenuhi aspek hukum dan mengetahui jumlah pasien dan menghitung kualitas gizi. Pada penelitian ini diteliti juga hubungan antara penerapan rekam medis elektronik dengan variabel-variabel lainnya, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin mengenai aplikasi yang tersedia agar mengurangi gangguan saat memasukkan data rekam medis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ikawati (2024) dengan judul penelitian Efektivitas penggunaan Rekam Medis Elektronik terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Pasien di rumah Sakit , penelitian ini menggunakan metode literature review dengan mencari sumber pada Google Scholar, ScienceDirect, DOAJ dan Scopus. Selanjutnya, dalam melakukan seleksi sastra peneliti menggunakan metode PRISMA didapatkan hasil bahwa dengan adanya implementasi rekam medis elektronik terdapat pengaruh positif pada dimensi mutu pelayanan Penelitian ini mengidentifikasi manfaat RME dalam mempercepat akses informasi pasien, meningkatkan koordinasi antara tim medis, dan mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan data medis. Namun, tantangan seperti keamanan data dan pelatihan staf juga dihadapi dalam implementasi RME. Kesimpulannya, penerapan RME di rumah sakit Indonesia menjanjikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pelayanan kesehatan, meskipun masih menghadapi beberapa hambatan yang perlu diatasi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Lin, Hong-Ling dkk (2020) dengan judul Association between Electronic Medical Records and Healthcare Quality, hasil penelitian menunjukkan penerapan Rekam Medis Elektronik meningkatkan mutu pelayanan terutama dalam hal Efisiensi dan keselamatan pasien. Akan tetapi perlu pelatihan lebih lanjut kepada tenaga Kesehatan dalam penyelenggaraan Rekam Medis untuk mengurangi beban kerja tenaga Kesehatan dan menjaga efisiensi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Septina Dwi Indrawati, Ida Nurmawati, Indah Muflihatin, Syaifuddin dengan judul penelitian “Evaluasi Rekam Medis Elektronik Bagian Coding Rawat Inap di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang”, didapatkan hasil bahwa dengan adanya implementasi rekam medis elektronik terdapat pengaruh pada *Performance* (kinerja), *Information* (informasi), *Economic* (ekonomi), *Control* (kontrol), *Efficiency* (efisien), *Service* (pelayanan) terhadap berbagai aspek kinerja rumah sakit. Dari sisi kinerja, RME membantu meningkatkan throughput dengan memfasilitasi penyajian data pasien dan membantu petugas memberikan pelayanan optimal meskipun masih terdapat kendala seperti kurangnya tanda tangan elektronik. Waktu tanggap dalam pengambilan berkas rekam medis berkurang, meskipun terkadang aplikasi lambat merespons. Dalam hal audibilitas, RME mampu memberikan informasi sesuai data yang dimasukkan, tetapi resume medis masih perlu pengecekan ulang untuk akurasi. Tampilan RME yang user-friendly membantu komunikasi, namun tampilan yang membosankan dan kurangnya panduan cara pengisian masih menjadi kendala. Dari segi informasi, RME terbukti memberikan informasi yang akurat dan relevan bagi pengguna, memudahkan penginputan data, dan menyajikan informasi dengan cara yang mudah digunakan. Namun, masih ada data tertentu yang tidak tersedia dalam sistem sehingga petugas harus meninjau manual rekam medis. Fleksibilitas RME juga memungkinkan

pengguna untuk mengedit kesalahan input dengan mudah, serta memberikan fleksibilitas informasi untuk resume dan proses pengkodean. Secara ekonomi, RME memungkinkan integrasi data internal yang baik, meskipun anggaran masih besar untuk pengadaan kertas karena belum semua data terkomputerisasi.

Kontrol dan efisiensi juga meningkat dengan adanya RME. Sistem ini memiliki hak akses yang berbeda untuk petugas, memastikan hanya yang berwenang yang bisa mengisi atau mengakses data tertentu, serta memberikan keamanan yang baik karena berbasis desktop dan sering diperbarui. Efisiensi dalam operasional ditunjukkan dengan kemudahan penggunaan RME oleh petugas, adanya petugas perbaikan RME yang responsif, serta pengelolaan kesalahan melalui laporan ke tim IT yang cepat tanggap. Dari sisi pelayanan, RME membantu petugas melacak dan menginput data dengan akurasi yang baik, menawarkan reliabilitas tinggi dalam pencarian dan pengisian berkas pasien, dan memastikan validasi data yang akurat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Az-Zahra Rizky Aulia, Irda Sari dengan judul penelitian “Analisis Rekam Medis Elektronik Dalam Menunjang Efektivitas Kerja di Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Hermina Pasteur”, didapatkan hasil bahwa dengan adanya implementasi rekam medis elektronik terdapat pengaruh pada Efektivitas Kerja berupa peningkatan kualitas kerja dengan penerapan rekam medis elektronik. Penggunaan catatan elektronik memungkinkan penyelesaian tugas yang lebih efisien dan akurat, serta mengurangi kesalahan. Selain itu Responden menyatakan volume pekerjaannya menurun setelah diterapkannya rekam medis elektronik. Namun, beban kerja dan pelaporan internal di bagian rawat inap semakin bertambah karena tidak adanya sistem rekam medis elektronik yang andal. Pencocokan data secara manual dan adanya banyak catatan medis dalam bentuk cetak berkontribusi terhadap masalah ini. Serta dari hasil Observasi dan wawancara menunjukkan petugas rekam medis dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mereka memenuhi tenggat waktu yang ditentukan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Sofia, Efri Tri Ardianto, Niyalatul Muna, Sabran dengan judul penelitian “Analisis Aspek Keamanan Informasi Pasien Pada Penerapan RME di Fasilitas Kesehatan”, didapatkan hasil bahwa kualitas implementasi rekam medis elektronik dipengaruhi oleh beberapa Aspek Keamanan Informasi Pasien. Aspek pertama adalah privasi, di mana sebagian besar artikel yang diulas membahas pentingnya kebijakan keamanan RME, terutama melalui penggunaan login dengan nama pengguna dan kata sandi untuk mencegah akses tidak sah. Kedua adalah integritas, yang menunjukkan bahwa beberapa fasilitas kesehatan tidak dapat menjamin keutuhan sistem informasi mereka, sehingga berisiko terhadap pengubahan atau pemalsuan data pasien. Sistem yang ada harus diperbaiki untuk memastikan bahwa hanya pemilik data yang dapat melakukan perubahan, guna menjaga keabsahan dan nilai informasi tersebut. Selain itu, aspek otentikasi juga penting, dengan banyak artikel yang menunjukkan bahwa penggunaan ID untuk otentikasi tidak selalu ideal karena mudah diketahui oleh orang lain. Aspek ketersediaan menunjukkan bahwa tidak semua fasilitas kesehatan dapat menjamin keamanan data pasien secara konsisten, sehingga penyedia sistem elektronik wajib memenuhi persyaratan tampilan informasi dan dokumen elektronik. Terakhir, aspek non-repudiation yang mencegah penolakan transaksi atau operasi dalam sistem informasi layanan kesehatan diterapkan melalui penggunaan log file dan kunci publik serta pribadi, sesuai hasil review beberapa artikel. Implementasi kelima aspek tersebut sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan keamanan RME di fasilitas kesehatan.

PEMBAHASAN

Kontrol dan efisiensi juga meningkat dengan adanya RME. Sistem ini memiliki hak akses yang berbeda untuk petugas, memastikan hanya yang berwenang yang bisa mengisi atau mengakses data tertentu, serta memberikan keamanan yang baik karena berbasis desktop dan

sering diperbarui. Efisiensi dalam operasional ditunjukkan dengan kemudahan penggunaan RME oleh petugas, adanya petugas perbaikan RME yang responsif, serta pengelolaan kesalahan melalui laporan ke tim IT yang cepat tanggap. Dari sisi pelayanan, RME membantu petugas melacak dan menginput data dengan akurasi yang baik, menawarkan reliabilitas tinggi dalam pencarian dan pengisian berkas pasien, dan memastikan validasi data yang akurat.

Penggantian tanda tangan dengan PIN dalam RME juga disarankan meskipun ada risiko lupa ID. Aspek ketersediaan menunjukkan bahwa tidak semua fasilitas kesehatan dapat menjamin keamanan data pasien secara konsisten, sehingga penyedia sistem elektronik wajib memenuhi persyaratan tampilan informasi dan dokumen elektronik. Terakhir, aspek non-repudiation yang mencegah penolakan transaksi atau operasi dalam sistem informasi layanan kesehatan diterapkan melalui penggunaan log file dan kunci publik serta pribadi, sesuai hasil review beberapa artikel. Implementasi kelima aspek tersebut sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan keamanan RME di fasilitas kesehatan.

KESIMPULAN

Dari sembilan penelitian yang telah dirangkum, kesimpulan umum mengenai implementasi rekam medis elektronik (RME) dalam berbagai fasilitas kesehatan adalah sebagai berikut: Efektivitas dan Efisiensi, Implementasi RME secara signifikan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja administrasi, seperti yang ditemukan oleh Sinta Apriliyani dan Az-Zahra Rizky Aulia dkk. RME mempercepat proses penyelesaian pekerjaan administrasi dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk penelusuran dan pengembalian berkas. RME juga meningkatkan efisiensi pelayanan dengan mengurangi waktu tunggu pasien dan memungkinkan tenaga kesehatan untuk lebih fokus pada tugas utama mereka.

Akurasi dan Reliabilitas, RME meningkatkan akurasi data medis dengan mengurangi campur tangan manusia, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan duplikasi data. Penelitian Ikawati menekankan bahwa RME memberikan akses informasi yang cepat dan tepat waktu, meningkatkan koordinasi antara tim medis, dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan data. Kualitas Pelayanan dan Keselamatan Pasien, Penggunaan RME telah terbukti meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien, seperti yang ditemukan oleh Gabriella et al. dan Lin, Hong-Ling dkk. RME mempermudah diagnosis dan memonitor evaluasi serta memenuhi aspek hukum.

Pengaruh pada Kinerja dan Pelayanan, Studi oleh Septina Dwi Indrawati et al. menunjukkan bahwa RME berdampak positif pada berbagai aspek kinerja rumah sakit seperti kinerja, informasi, ekonomi, kontrol, efisiensi, dan pelayanan. RME membantu meningkatkan throughput dan memberikan informasi yang akurat dan relevan bagi pengguna. Keamanan Informasi Pasien, Penelitian oleh Siti Sofia et al. menyoroti pentingnya aspek keamanan informasi dalam implementasi RME. Privasi, integritas, otentikasi, ketersediaan, dan non-repudiation adalah lima aspek penting yang perlu diperhatikan untuk menjaga keamanan data pasien.

Tantangan dan Hambatan, Meskipun banyak manfaat yang ditawarkan, ada tantangan yang perlu diatasi seperti keamanan data, kebutuhan pelatihan staf, dan gangguan teknis dalam implementasi RME. Penelitian oleh Ikawati dan Lin, Hong-Ling dkk serta Az-Zahra Rizky Aulia dkk. menunjukkan perlunya pelatihan lebih lanjut untuk tenaga kesehatan guna mengurangi beban kerja dan memastikan efisiensi. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi RME memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas, efisiensi, akurasi, dan kualitas pelayanan kesehatan, meskipun beberapa tantangan terkait keamanan dan pelatihan masih perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaatnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Program Pascasarjana, Magister Manajemen Kesehatan, Universitas Sangga Buana. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada semua yang ikut berpartisipasi dalam penulisan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyani, Sinta. 2021. Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Efektivitas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Klinik dr Ranny. *Cerdika : Jurnal Ilmiah Indonesia* Volume 1 Nomor 10 Oktober 2021.
- Anfal, A. L. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Rumah Sakit Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sundari Medan. *Excellent Midwifery Journal*, 3(2), pp. 1–19.
- Ariani, Suci. 2023. Analisis Keberhasilan Implementasi Rekam Medis Elektronik dalam Meningkatkan Efisiensi dan Mutu Pelayanan. *Jurnal Kesehatan dan Kedokteran (Jukeke)* Volume 2 Nomor 2 Juni 2023.
- Aulia, Az-Zahra dan Irda Sari. 2020. Analisis Rekam Medis Elektronik dalam Menunjang Efektivitas Kerja di Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Hermina Pasteur.
- Azhar Susanto. 2017. “Sistem Informasi Manajemen : Konsep dan Pengembangan Secara Terpadu”. Bandung : Lingga Jaya
- Az-Zahra Rizky Aulia et al. 2023. “Analisis Rekam Medis Elektronik Dalam Menunjang Efektivitas Kerja Di Unit Rekam Medis Di Rumah Sakit Hermina Pasteur”. Bandung : *Jurnal INFOKES* Volume 7 Nomor 1 Juni 2023
- Belrado, Rahmi Nuzula *et al.* 2024. Analisis Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* Volume 6 nomor 4, Agustus 2024.
- Gabriella, Tasha et al. 2023. Analisis Pengaruh Rekam Medis Elektronik Rumah Sakit Terhadap Peningkatan Kualitas Mutu dan Keselamatan Pasien di RSIA Permata Sarana Husada tahun 2023. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSI)* 7 (4). h. 389 – 397
- Handiwidjojo, Wimmie. 2009. Rekam Medis Elektronik. *Jurnal Eksis* 02 (01), h. 36 -41.
- Herlambang, Susanto dan Anita Murwani. 2012. *Manajemen Kesehatan & Rumah Sakit*. Yogyakarta : Gosyen Publishing. h. 39 – 45
- Ikawati, Fita Rusdian. 2024. Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Pasien di Rumah Sakit. *Journal of Multidisciplinary Research and Development* 6 (3). h. 288 - 298
- Iman, Arief Tarmansyah dan Lena, Dewi. 2017. *Manajemen Mutu Informasi Kesehatan I : Quality Assurance*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Lin, Hong – Ling et al. Association Between Electronic Medical Records and Healthcare Quality. *Medicine* 99 (31). h. 1- 7
- Mamik. 2014. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kebidanan*. Surabaya : Zifatama Publisher. h. 156 – 182
- Manurung, Jasmen et al. 2021. *Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Medan : Yayasan Kita Menulis. h. 45 -56
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan

- Pohan, Imbalo S. (2006). Jaminan Mutu Layanan Kesehatan: Dasar-dasar Pengertian dan Penerapan. Jakarta: EGC
- Prasad,Lallan and Gulshan, SS (2011). Management : Principles and Practices. Excel Books India. hlm. 6.
- Robbins, Stephen P. (2021). Management. Mary K. Coulter, Amy Randel (edisi ke-Global edition). Harlow. ISBN 978-1-292-34089-0. OCLC 1154954222.
- Rusdiana & Irfan. 2014. "Sistem Informasi Manajemen". Bandung : Pustaka Setia
- Septina Dwi Indrawati et al. 2020. "Evaluasi Rekam Medis Elektronik Bagian Coding Rawat Inap Di Rsud K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang". Jember : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan Vol. 1 No. 4, September 2020
- Siti Sofia et al. 2022. "Analisis Aspek Keamanan Informasi Pasien Pada Penerapan RME di Fasilitas Kesehatan". Jember : Jurnal Rekam Medik dan Manajemen Informasi Kesehatan Vol. 1, No. 2, Oktober 2022,
- Sondakh, Jenny J.S,dkk. 2014. Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kebidanan. Jakarta : Salemba Medika
- Sudirman, et all. 2023. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan. Palu : Ara Digital Mandiri.
- Susaty, H.,Arita, M. (2012). Cara Mudah Memahami Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit. Hal 3-6. Goysen Publishing, Yogyakarta
- Triyanti, Endang dan Weningsih, Imelda Retna. 2018. Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK), Manajemen Informasi Kesehatan III. Jakarta : Kemenkes RI. h. 12-20
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan
- Wahyudin Rahman, La Saudin. 2022. "Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen" Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung
- WHO (2018) *Handbook for national quality policy and strategy*, WHO. : <http://www.who.int/servicedeliverysafety>